

## ANALISIS PRODUKTIVITAS ALUR PRODUKSI DI INDUSTRI PENGGERGAJIAN (Studi Kasus di PT. Sul Mill Industri Unit Sawmill Makasar, Propinsi Sul-Sel)

Oleh:

Andi Nurmiati \* )  
Siswantoyo Dipodiningrat \*\* )  
Soetjipto A.H \*\*\* )

### INTISARI

Kebutuhan bahan baku industri yang semakin meningkat serta hutan alam yang selama ini diandalkan sebagai pemasok bahan baku semakin berkurang, menodorong para pengusaha dibidang perkayuan untuk meningkatkan produktivitas serta efisiensi dalam kegiatan proses produksinya. Produktivitas merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu kegiatan di industri penggergajian. Dengan diketahuinya produktivitas maka suatu perusahaan dapat menilai efisiensi konversi sumber dayanya agar dapat meningkatkan produktivitas melalui efisiensi penggunaan sumber daya. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui besarnya produktivitas pada masing-masing alur produksi pada waktu tertentu. (2) Mengevaluasi produktivitas tersebut.

Penelitian dilakukan di PT. Sul Mill Industri Unit Sawmill Makassar, Propinsi Sul-Sel. Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan metode pendekatan pengukuran target produktivitas pada masing-masing alur produksi, serta perhitungan pencapaian produktivitasnya. Pengukuran target produktivitas pada masing-masing alur produksi, serta perhitungan pencapaian produktivitasnya. Pengukuran target produktivitas pada masing-masing alur produksi dilakukan selama 1 jam dan diulang 8 kali. Sedangkan pencapaian produktivitas dihitung dari produksi riil selama satu bulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya target produktivitas pada masing-masing alur proses produksi berbeda-beda. Keempat alur produksi tersebut, target produktivitasnya sebesar 1,336602888 m<sup>3</sup>/jam untuk alur produksi A, 1,081889538 m<sup>3</sup>/jam untuk alur produksi B, 1,42783835 m<sup>3</sup>/jam untuk alur produksi C dan 0,93442602 m<sup>3</sup>/jam untuk alur produksi D. Perbedaan target produktivitas ini disebabkan karena kinerja karyawan yang berbeda. Realisasi hasil produksi untuk keempat alur produksi tersebut tidak sesuai dengan target produktivitas seperti tersebut di atas yaitu 0,7532 m<sup>3</sup>/jam (56,35%) untuk alur produksi A, 0,9195 m<sup>3</sup>/jam (78,25%) untuk alur produksi B, 0,8709 m<sup>3</sup>/jam (68,87%) untuk alur produksi C dan 0,8535 m<sup>3</sup>/jam (92,55%) untuk alur produksi D. Hal ini disebabkan karena kurangnya persediaan bahan baku.

**Kata Kunci : Produktivitas, Alur Produksi**

\*) Mahasiswa jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM

\*\*) Dosen Pembimbing Skripsi I

\*\*\*) Dosen Pembimbing Skripsi II